

**LAPORAN PROGRAM  
PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN**



**Program Pengabdian Masyarakat  
Pemanfaatan Tanaman Kelor Sebagai Stimulasi ASI di Posyandu  
Wilayah Kerja Puskesmas Janti**

**Oleh:**

**Ketua : Juliati Koesrini, A.Per.Pen., M.KPd NIDK : 8854840017**

**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen  
Nomor : Sgas/gg/V/2019 Tertanggal 12 Mei 2019**

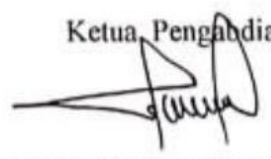
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

1. Judul : Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Stimulasi ASI
2. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama : Juliati Koesrini, A.PerPen., M.KPd
  - b. NIDK : 8854840017
  - c. Jabatan :
  - d. Program Studi : keperawatan
3. Anggota Tim Pengusul
  1. Anggota 1
    - a. Nama : Evi Cahyani
    - b. NIM : 161029
    - c. Jabatan : Mahasiswa
    - d. Program Studi : Keperawatan
  2. Anggota 2
    - a. Nama : Firmanda Aldiyan Timor
    - b. NIM : 161033
    - c. Jabatan : Mahasiswa
    - d. Program Studi : Keperawatan
4. Lokasi Kegiatan :
  - a. Wilayah : Posyandu Puskesmas Janti
  - b. Kecamatan : Kecamatan Sukun
  - c. Kabupaten : Kota Malang
  - d. Propinsi : Jawa Timur
  - e. Jarak Tempuh : 10 Km
5. Luaran Program :
  - a. Publikasi pada media online/repository PT
  - b. Video Pengelolaan Daun Kelor
  - c. Peningkatan penerapan IPTEK di Masyarakat
  - d. Perbaikan Tata Nilai di Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan: 6-8 bulan
7. Biaya Total : Rp. 3.000.000

Mengetahui,  
Ka Prodi Keperawatan  
  
Ns. Kumoro Asto L.Kep.M.Kep  
NIDN 0721057205



Ketua, Pengabdian  
  
Juliati Koesrini, A.PerPen., M.KPd  
NIDK 8854840017

Mengetahui,  
Kepala  
  
Ns. Aminah S. Kurniasih  
NIDN 14738



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Stimulasi ASI
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Juliati Koesrini,A.Per.Pen.,M.KPd	Ketua	Keperawatan	Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen	8 jam/minggu
2	Evi Cahyani	Anggota	Mahasiswa Keperawatan	Poltekkes RS dr Soepraoen	4 jam/minggu
3	Firnanda Aldiyan Timor	Anggota	Mahasiswa Keperawatan	Poltekkes RS dr Soepraoen	4 jam/minggu

### 3. Objek (Khalayak Sasaran)Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bersama

### 4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan April Tahun : 2019

Berakhir : Bulan Juli Tahun : 2019

### 5. Usulan Biaya Dana Internal Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Tahun ke- 1 : Rp. 3.000.000,-

### 6. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Posyandu Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang

### 7. Mitra yang terlibat

- a. Mitra 1 kelompok ibu menyusui
- b. Mitra 2 kelompok masyarakat

### 8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

- a. Kurang pengetahuan tentang manfaat daun kelor bagi ibu menyusui
- b. Kurangnya pengetahuan ibu menyusui tentang pengolahan daun kelor.
- c. Kurang tersedianya media informasi/rujukan yang akurat tentang manfaat daun kelor.

### Kontribusi Mendasar Pada Khalayak Sasaran

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya daun kelor pada kelompok ibu menyusui dan membimbing ibu menyusui cara pengolahan daun kelor dalam kegiatan peningkatan produksi ASI
- b. Penerapan Ipteks dan peningkatan ketrampilan kelompok ibu

### 9. Rencana Luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
Luaran Wajib			TS **	TS +1	TS +2	TS +3	TS +4
1	Publikasi Ilmiah di jurnal berISSN/Prosiding jurnal Nasional	Submitted,accepted , published					
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repocitory PT	Ada					
3	Peningkatan daya saing ( peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk dana atau sumberdaya yang lain )	Tidak ada					
4	Peningkatan penerapan ipteks di masyarakat ( mekanisme, IT dan manajemen )	Penerapan					
5	Perbaikan tata nilai di masyarakat (senibudaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan kesehatan )	Sudah dilaksanakan	√				
Luaran Tambahan							
1	Publikasi di jurnal Internasional	Tidak ada					
2	Jasa, rekayasa social, metode atau system, produk/barang	Penerapan					
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada					
4	Hak karya intelektual (patn, paten sederhana, hak	Ada					

	cipta, merk dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)						
5	Buku ber ISBN	Tidak ada					

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN PROPOSAL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisa Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>3</b>
2.1 Solusi Permasalahan .....	3
2.2 Target Luaran .....	4
2.3 Roadmap Program dan Capaian Hasil .....	5
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>6</b>
3.1 Langkah-langkah Sistematis .....	6
<b>BAB 4 JADWAL DAN RINCIAN ANGGARAN .....</b>	<b>7</b>
4.1 Rincian Anggaran .....	7
4.2 Jadwal Kegiatan .....	7
4.3 Rincian Anggaran Program Pengabdian Masyarakat Internal .....	8
<b>BAB 5 HASIL PENGABDIAN DAN LUARAN .....</b>	<b>9</b>
5.1 Hasil Kegiatan .....	9
5.2 Luaran .....	11
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>12</b>
6.1 KESIMPULAN .....	12
6.2 SARAN .....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>

## **RINGKASAN PROPOSAL**

ASI merupakan makanan pokok bayi yang sangat baik, karena di dalam ASI terdapat kandungan zat gizi yang dapat mencegah bayi dari penyakit infeksi. Kandungan gizi ASI memberikan proteksi pada kekebalan tubuh bayi, sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik. Menurut WHO ( World Health Organisation) menyatakan bahwa sebaiknya bayi hanya diberikan ASI sampai usia paling sedikit 6 bulan, dan setelah itu diberikan makanan tambahan dilanjutkan dengan tetap memberikan Air Susu Ibu selama dua tahun. Di Indonesia, persentase menyusui eksklusif semakin menurun dengan meningkatnya kelompok umur bayi. Banyak faktor penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif, salah satu diantaranya adalah asupan gizi yang rendah dan ibu menyusui merasa jumlah ASI yang diproduksi tidak cukup untuk memenuhi permintaan bayi, disamping masih adanya promosi susu formula pengganti ASI. Rendahnya gizi mikro yang dikonsumsi ibu menyusui akan memengaruhi kemampuan untuk menyediakan ASI dengan kandungan gizi mikro yang cukup untuk pertumbuhan bayi. Daun kelor mengandung berbagai macam zat gizi serta sumber fitokemikal. Mengonsumsi daun kelor diyakini dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Senyawa-senyawa alami di dalam daun mungil ini berkhasiat untuk mendorong sekresi hormon yang memerintah produksi susu dalam kelenjar payudara.